

**LAPORAN TAHUNAN
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI**



**Pusat Logistik Terpadu-Bawang Merah (PUSLOGDU-BM): Sebagai Model
Revitalisasi Fungsi dan Peran Pasar Bawang Merah Untuk Meningkatkan
Profitabilitas Usahatani Bawang Merah di Kab. Brebes**

Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun

IMRON ROSYADI, SE, M.Si. NIDN. 06-1302-7001
AHMAD MARDALIS, SE, M.B.A. NIDN. 06-0607-6701
Dr. NOER SASONGKO, M.Si. Ak. NIDN. 06-1205-6501

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
NOVEMBER 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Pusat Logistik Terpadu-Bawang Merah (PUSLOGDU-BM): Sebagai Model Revitalisasi Fungsi dan Peran Pasar Bawang Merah Untuk Meningkatkan Profitabilitas Usahatani Bawang Merah di Kab. Brebes

Peneliti / Pelaksana

Nama Lengkap : IMRON
NIDN : 0613027001
Jabatan Fungsional :
Program Studi : Akuntansi
Nomor HP : 081393159787
Surel (e-mail) : shofiyah.imron@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Dr. NOER SASONGKO S.E, M.Si
NIDN : 0612056501
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta

Anggota Peneliti (2)


Nama Lengkap : AHMAD MARDALIS S.E., MBA
NIDN : 0606076701
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta

Institusi Mitra (jika ada)


Nama Institusi Mitra :
Alamat :
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 42.750.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp. 125.000.000,00

Mengetahui
Dekan FEB UMS




(Dr. Triyono, M.Si.)
NIP/NIK 642

Surakarta, 7 - 11 - 2014,
Ketua Peneliti,


(IMRON)
NIP/NIK

Menyetujui,
Ketua LPPM UMS




(Agus Ulinuha, Ph.D.)
NIK. 656

RINGKASAN

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis profitabilitas dan kinerja margin pemasaran usahatani bawang merah; menganalisis dan mengetahui bagian harga yang diterima petani (*farmer's share*) dan menganalisis efisiensi usahatani bawang merah di Kabupaten Brebes. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 petani bawang merah di Kabupaten Brebes, yang bermukim di enam (6) Desa, masing-masing Desa diambil 5 petani sebagai sampel penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usahatani bawang merah dilokasi penelitian tidak memberikan keuntungan yang signifikan (*unprofitable*) terhadap ekonomi rumah tangga petani. Tingginya harga jual di tingkat pengecer dan supermarket tidak berdampak signifikan terhadap tingkat keuntungan usahatani di lokasi penelitian. Usahatani yang dilakukan oleh petani di lokasi penelitian tidak efisien. Rantai pemasaran bawang merah di daerah penelitian relatif panjang, yaitu terdiri dari 4 jalur pemasaran: (i) petani, pedagang pengumpul, pedagang eceran di Brebes, konsumen akhir di Brebes; (ii) petani, pedagang besar, pedagang di pasar induk Kramat Jati, pasar pengecer di luar Jakarta, konsumen akhir di Jakarta dan luar Jakarta; (iii) petani, pedagang di pasar induk Kramat Jati, pasar pengecer di luar Jakarta, konsumen akhir di Jakarta dan luar Jakarta; dan (iv) petani, pedagang besar, pedagang antar pulau, pedagang luar jawa, dan konsumen akhir luar jawa

PRAKATA

Assalamua'laikum Wr. Wb

Alhamdulillah, penelitian yang kami beri judul “Pusat Logistik Terpadu-Bawang Merah (PUSLOGDU-BM): Sebagai Model Revitalisasi Fungsi dan Peran Pasar Bawang Merah Untuk Meningkatkan Profitabilitas Usahatani Bawang Merah di Kab. Brebes” untuk tahun pertama (2014) sudah bisa kami laporkan kepada Dit.Litabmas Ditjen Dikti-Kemdiknas yang telah mendanai penelitian ini sampai akhir. Sebagaimana diketahui oleh masyarakat akademik, bahwa salah satu tugas pokok Dosen adalah melakukan penelitian, sebagai media untuk penguatan pengalaman akademik dibidang keahlian-nya masing-masing, serta sebagai salah satu metode untuk membuktikan ‘kebenaran relatif’ yang telah diajarkan di kelas. Menyadari hal ini, kami tertarik untuk melakukan penelitian sesuai dengan bidang yang kami kuasai yaitu profitabilitas dan efisiensi usahatani bawang merah.

Berbicara mengenai profitabilitas dan efisiensi usahatani berarti terkait dengan berapakah laba yang diperoleh petani dalam dua kali tanam setahun. Lalu, dikaitkan dengan apakah usahatani yang dilakukan selama ini sudah efisien, dengan mempertimbangkan input (biaya produksi) dan output (hasil produksi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh petani belum bisa menutup kebutuhan keluarga petani, karena meskipun untung tetapi terhitung sangat kecil. Hasil pengujian menggunakan *DEA* menunjukkan bahwa usahatani bawang merah yang dilakukan di daerah penelitian tidak efisien, karena skor efisiensi-nya kurang dari 100 persen

Akhirnya..., tidaklah mungkin menuntut kesempurnaan manusia secara mutlak. Tiada gading yang retak. Segala kritik dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan penulisan laporan penelitian ini, dimasa-masa yang akan datang sangat diharapkan. Selamat membaca

Assalamua'laikum Wr. Wb

Surakarta, 03 November 2014

Imron Rosyadi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	
RINGKASAN.....	2
PRAKATA.....	
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB 1 PENDAHULUAN.....	4
1.1. Latar Belakang Masalah.....	4
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Khusus Penelitian.....	8
1.4. Urgensi (Keutamaan) Penelitian.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Kelembagaan Pemasaran.....	9
2.2. Hambatan Pemasaran Produk Pertanian.....	11
2.3. Perkembangan Produksi Sayuran Indonesia.....	16
2.4. <i>Roadmap</i> Penelitian.....	18
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	20
3.1. Tujuan Khusus Penelitian.....	20
3.2. Manfaat Penelitian.....	21

BAB 4 METODE PENELITIAN	23
4.1. Bagan Alir Penelitian.....	24
4.2. Cakupan Penelitian.....	24
4.3. Populasi dan Sampel.....	
4.4. Jenis dan Sumber Data.....	
4.5. Metode Analisis.....	
4.6. Definisi Variabel.....	
4.7. Rancangan Model.....	
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
5.1. Deskripsi Penelitian.....	28
5.2. Profitabilitas Usahatani.....	
5.3. <i>Farmer's Share</i>	
5.4. Efisiensi Usahatani.....	
5.5. Rantai Pemasaran.....	
BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	
BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN	
7.1. Simpulan.....	
7.2. Implikasi Manajerial.....	
7.3. Keterbatasan Penelitian.....	
7.4. Saran.....	
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Perkembangan produksi sayuran menurut jenis di Indonesia tahun 1986-2002 (ton).....	22
Tabel 5.1.	Analisis profitabilitas usahatani bawang merah di Kabupaten Brebes.....	35
Tabel 5.2.	<i>Farmer's Share</i>	37
Tabel 5.3.	Margin pemasaran.....	38
Tabel 5.4.	Skor efisiensi usahatani bawang merah, 2014.....	39
Tabel 5.5.	Potensi pengembangan usahatani bawang merah.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	<i>Roadmap</i> Penelitian.....	25
Gambar 3.2.	Bagan Alir Penelitian.....	30
Gambar 5.1.	Rantai Pemasaran.....	42